

DAFTAR PUSTAKA

- Adie dan Krisnawati. 2007. Morfologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Pangan, Bogor. Hlm.73-81.
- Adisarwanto. 2014. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 5-25.
- Anane, K. 2008. Nanotechnology in Agricultural Development in ACP Region. *Actual Science and Politics Hortorum Cultus* 13(3):135-141.
- Arief. A., Septaria. Y., Khalil. M., Imelda. P., dan Baso. A. 2016. Pengaruh pupuk ZA sebagai pestisida anorganik untuk meningkatkan hasil dan kualitas tanaman tomat dan cabai besar. Universitas Hasanuddin Makassar. Vol 4 : 3 73 – 82.
- Arizka, P.S. 2013. Efisiensi Dosis Pupuk NPK Majemuk Dalam Meningkatkan Hasil Kedelai Varietas Grobogan. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 36 hlm.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Berita Resmi Statistik*. No 45/07/Th. XVI, 1 Juli 2017.
- Bagus, H. B., Rohlan, R., dan Sri. T. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria L.*). *Vegetalika*. Vol 3 : 4, 29-39.
- Cahyono, B. 2007. *Kedelai*. CV Aneka Ilmu. Semarang. 40 Hal.
- Effendi.2010. Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Melalui Kombinasi Pupuk Organik Lamtorogung dengan Pupuk Kandang. *Jurnal Floratek*,(5):65-73.
- Firmansyah, I., Syakir, M., & Lukman, L. (2017). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*), 27(1), 69–78.
- Fuskhah, E dan Andriani, D. 2016. Pertumbuhan dan produksi kedelai akibat inokulasi bakteri rhizobium dan penambahan hara air laut. *Jurnal Pastura*. 6 (1) : 7 – 11.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Metchell. 2011."Fisiologi Tanaman Budidaya". Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Georgiadis, N.J. (2007). Savana Herbivore Dynamics In A Livestock-Dominated Landscape. II: Ecological, Conservation, And Management Implication of Predator Restoration. *Journal of Biological Conservation*, 137 (3): 2007-2012.

- Hamzah, S. 2014. Pupuk organik cair dan pupuk kandang ayam berpengaruh kepada pertumbuhan dan produksi kedelai (*glycine max* l.) Jurnal *Agrium*. 18 (3). 228 – 234.
- Hanum, C. 2010. Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai Yang Diasosiasikan Dengan *Rhizobium* Pada Zona Iklim Kering E (Klarifikasi Oldeman). *Bionatura* 12(3): 176-183.
- Hari. Soeseno HL, 2009. “Pengaruh Pengapuran dan Pemupukan P Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill)”. Pada Tanah Latosol”. Media Soerjo :Universitas Soerjo Ngawi. MEDIA SOERJO Vol. 5 No. 2. Oktober 2009, ISSN 1978 – 6239.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A.D. Tillman.2005. Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hartatik, W., Husnain, dan Widowati,. L. R. 2015. Peranan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2):107-120.
- Hasibuan, S., Rita, M., dan Rizky, H. 2017.Respon Pemberian Pupuk Bokashi Ampas Tebu dan Pupuk Bokashi Eceng Gondok terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill). *Jurnal Penelitian Pertanian Bernas*,13(2):59-64.
- Irwan, Aep Wawan. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Padjadjaran, Jatinangor. 40 hal.
- Jayasumarta, D. 2012. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Jurnal Agriu*,17(3):148-154.
- Jumroh. Yuliani. Novita, K.I. 2014. Penggunaan *Gracilariagigas* sebagai Bahan Organik pada Media Tanam dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Kedelai Varietas Anjasmoro. *Jurnal Lentera Bio*,3(3): 248-254.
- Kanchana, 2016 . *Glycine Max* (L.) Merr. (Soybean). *Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Science* 5(1): 356- 371.
- Kartono. 2005. Persilangan Buatan Pada Empat Varietas Kedelai. *Buletin Teknik Pertanian*, 10(2): 49-52.
- Khairunisa. 2015. Pengaruh pemberian pupuk organik, anorganik dan kombinasinya terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau (*Brassica Juncea* L. Var. Kumala).
- Kumalasari, D.K. Endah, D.W dan Erma, P. 2013. Pembentukan Binti Akar Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) dengan Perlakuan Jerami Pada Masa Inkubasi Yang Berbeda. *Jurnal Sains dan Matematika*. 21(4):103-107.

- Kuzma, J. Dan Verhage P. 2006. Nanotechnology in Agriculture and Food Production, Anticipated Application Project on Emerging Nanotechnologies. Woodrow Wilson International Center for Scholars. Washington.
- Lingga dan Marsono. 2008. Petunjuk Penggunaan Pupuk . Bandung: Penebar Swadaya.
- Lubis, Efrida dan Barus Arfiani.2013.”Respon Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Akibat Pemberian Limbah Padat (sludge) Kelapa Sawit Dan Pupuk Cair Organik “.Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian:UMSU Medan. Agrium, Oktober 2013 Volume 18 No 2.
- Manshuri, A.G. 2012. Pemupukan N, P, dan K pada Kedelai Sesuai Kebutuhan Tanaman dan Daya Dukung Lahan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 29(3): 171-179.
- Marliah, A, T. Hidayat, N. Husna. 2012. Pengaruh Varietas dan Jarak Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L). Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. *Jurnal Agrista* Vol. 16 No. 1.
- Munawar, A. 2011. *Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman*. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Nokas, Y., Roberto, I. C. O., Taolin. dan Maria, A. L. 2015. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis pupuk kandang babi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang kedelai (*glycine max*, (l.) Merr.). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. 1 (1). 31 – 37.
- Novizan.2007. Petunjuk Pemupukan yang Efektif.PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Nurherliani., Sri, S. N. dan Rita, M. 2019. Pengaruh pemberian pupuk kandang kambing dan nitrogen terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang kedelai (*glycine max* l.). *Agricultural Research Journal*. 15 (2). 75 – 83.
- Pendra. 2013.” Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.)”. Fakultas Pertanian Universitas Tamansiswa Padang
- Rahmasari, D. A. Sudiarso. Husni, T. S. 2016. Pengaruh Jarak Tanam dan Waktu Tanam Kedelai terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) pada Baris Antar Tebu (*Saccharumofficinarum* L.). *Jurnal produksi tanaman*, 4(5):392-398.
- Ridwan, N.A. 2017. Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk Npk dan Pupuk Pelengkap *Plant Catalyst* terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max*

- (L.)Merill). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sugiarto. 2015. Pengaruh terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Hitam (*Glycine max* L.). *Skripsi*. Sekolah tinggi ilmu pertanian Dharma Wacana Metro.
- Suhastyo, A.A. Eko, A. 2014. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk terhadap Hasil Tiga Varietas Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merill). *Jurnal Media Agrosains*, 1(1): 33-37.
- Sumarno dan A. G. Manshuri. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. 74-103.
- Sundari, T. dan Ratri, T. H. 2017. Pengawalan mutu benih kedelai. *Jurnal Pertanian*. 29 – 42.
- Suryana, A. 2012. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Dosis Pupuk Majemuk NPK Pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Varietas Grobogan. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 86 hlm.
- Suryati, Dhiya. Sampurno dan Anom, Edison. 2014.” Uji Beberapa Konsentrasi Pupuk Cair Azolla (*Azolla pinnata*) Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Pembibitan Utama”. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Sutedjo, MM. 2008. Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rineka Cipta: Jakarta.
- Tarmidi, A.R. 2010. Penggunaan Ampas Tahu dan Pengaruhnya pada Pakan Ruminansia. Layanan dan Produk Umban Sari Farm.
- Tulus, Stefanus., 2011. “Uji Daya Hasil Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Berdaya Hasil Tinggi Pada Lahan Kering Di Manggoapi Manokwari”. Fakultas Pertanian Dan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Papua.
- Wachid M. 2011. Potensi bioethanol dari limbah kulit ari kedelai limbah produksi tempe. *GAMMA* volume 6 (2): 113-122.
- Wahyudin, A. F.Y. Wicaksono. A.W. Irwan. Ruminta. R dan Fitriani. 2017. Respons Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) Varietas Wilis Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk N, P, K, dan Pupuk Guano Pada Tanah Inceptisol Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*, 16(2):333-339.
- Widodo, A., A. P. Sujalu., dan H. Syahfari. 2016. Pengaruh jarak tanam dan pupuk NPK phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mayz saccharata* sturt) varietas sweet boy. *Jurnal Agrifor*. 2 (15): 171-178.

- Widowati, L.R. 2011. Pengembangan Teknologi Nano dengan Memanfaatkan Bahan Batuan Alami Dan Bahan Organik Proposal Program Insentif Riset Terapan. Balai Penelitian Tanah Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Wijaya, K.A. 2018. Pengaruh Penggunaan Pupuk Kompos Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Benih Kacang Panjang (*Vigna sinensi L*) di Subak Basang Be. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.
- Wina, E. 1999. Kualitas protein bungkil kedelai: Metode analisis dan hubungannya dengan penampilan ayam. Kumpulan Makalah Feed Quality Management Workshop. American Soybean Association dan Balai Penelitian Ternak. hlm. 1-3.
- Yuniarsih, D. 2017. Pengaruh cekaman air terhadap kandungan protein kacang kedelai. 2 (3) : 111 – 122.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Statistik untuk Tinggi Tanaman Kacang Kedelai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	3	1.8300E2	9.64365	5.56776	159.0438	206.9562	172.00	190.00
P1	3	1.9833E2	20.20726	11.66667	148.1357	248.5309	180.00	220.00
P2	3	1.9000E2	10.00000	5.77350	165.1586	214.8414	180.00	200.00
P3	3	1.9600E2	24.24871	14.00000	135.7629	256.2371	168.00	210.00
Total	12	1.9183E2	15.95923	4.60703	181.6933	201.9733	168.00	220.00

ANOVA

Hasil_H	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	423.000	3	141.000	.474	.709
Within Groups	2378.667	8	297.333		
Total	2801.667	11			

Duncan

Pupuk_	N	Subset for alpha = 0.05
P		1
P0	3	183.0000
P2	3	190.0000
P3	3	196.0000
P1	3	198.3333
Sig.		.335

**Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik untuk Jumlah Tangkai / Polybag
Kacang Kedelai**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	3	8.0000	1.00000	.57735	5.5159	10.4841	7.00	9.00
P1	3	8.0000	.00000	.00000	8.0000	8.0000	8.00	8.00
P2	3	10.3333	1.52753	.88192	6.5388	14.1279	9.00	12.00
P3	3	11.0000	3.00000	1.73205	3.5476	18.4524	8.00	14.00
Total	12	9.3333	2.05971	.59459	8.0247	10.6420	7.00	14.00

ANOVA

Hasil_H	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22.000	3	7.333	2.378	.146
Within Groups	24.667	8	3.083		
Total	46.667	11			

Duncan

Pupuk_ P	N	Subset for alpha = 0.05
		1
P0	3	8.0000
P1	3	8.0000
P2	3	10.3333
P3	3	11.0000
Sig.		.085

**Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik untuk Jumlah Polong / Polybag Kacang
Kedelai**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	3	1.3367E2	50.02333	28.88098	9.4018	257.9315	80.00	179.00
P1	3	1.7000E2	41.58125	24.00694	66.7065	273.2935	138.00	217.00
P2	3	1.0233E2	15.01111	8.66667	65.0437	139.6230	87.00	117.00
P3	3	53.0000	23.57965	13.61372	-5.5751	111.5751	27.00	73.00
Total	12	1.1475E2	54.06919	15.60843	80.3961	149.1039	27.00	217.00

ANOVA

Hasil_H					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22132.917	3	7377.639	5.887	.020
Within Groups	10025.333	8	1253.167		
Total	32158.250	11			

Duncan

Pupuk_	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P3	3	53.0000	
P2	3	102.3333	102.3333
P0	3		133.6667
P1	3		170.0000
Sig.		.126	.055

**Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik untuk Jumlah Biji / Polybag Kacang
Kedelai**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	3	2.2067E2	73.52777	42.45128	38.0136	403.3198	170.00	305.00
P1	3	3.9033E2	89.45576	51.64731	168.1129	612.5538	317.00	490.00
P2	3	2.5100E2	41.58125	24.00694	147.7065	354.2935	204.00	283.00
P3	3	1.4667E2	24.58319	14.19311	85.5986	207.7347	119.00	166.00
Total	12	2.5217E2	106.65393	30.78834	184.4020	319.9313	119.00	490.00

ANOVA

Hasil_H	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	93641.667	3	31213.889	7.931	.009
Within Groups	31484.000	8	3935.500		
Total	125125.667	11			

Duncan

Pupuk_ P	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P3	3	146.6667	
P0	3	220.6667	
P2	3	251.0000	
P1	3		390.3333
Sig.		.086	1.000

**Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik untuk Berat Polong (g) / Polybag Kacang
Kedelai**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	3	1.4369E2	67.48350	38.96162	-23.9450	311.3316	76.61	211.57
P1	3	1.7106E2	39.67678	22.90740	72.4941	269.6193	133.21	212.34
P2	3	1.2053E2	46.17609	26.65978	5.8256	235.2411	86.80	173.16
P3	3	32.0667	10.69184	6.17294	5.5067	58.6267	19.75	38.96
Total	12	1.1684E2	66.96794	19.33198	74.2881	159.3869	19.75	212.34

ANOVA

Hasil_H	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32582.122	3	10860.707	5.187	.028
Within Groups	16749.632	8	2093.704		
Total	49331.754	11			

Duncan

Pupuk_ P	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P3	3	32.0667	
P2	3		120.5333
P0	3		143.6933
P1	3		171.0567
Sig.		1.000	.231

**Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik untuk Produksi Segar Jerami (g)
Kacang Kedelai**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	3	4.0333E2	23.09401	13.33333	345.9646	460.7020	390.00	430.00
P1	3	4.1500E2	126.78722	73.20064	100.0431	729.9569	270.00	505.00
P2	3	3.6667E2	134.19513	77.47760	33.3075	700.0259	215.00	470.00
P3	3	4.1067E2	278.99164	1.61076E2	-282.3870	1103.7203	167.00	715.00
Total	12	3.9892E2	144.37165	41.67651	307.1873	490.6460	167.00	715.00

ANOVA

Hasil_H					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4368.917	3	1456.306	.052	.983
Within Groups	224906.000	8	28113.250		
Total	229274.917	11			

Duncan

Pupuk_	N	Subset for alpha = 0.05
P		1
P2	3	366.6667
P0	3	403.3333
P3	3	410.6667
P1	3	415.0000
Sig.		.747

**Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik untuk Produksi Berat Kering Jerami (g)
Kacang Kedelai**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	3	98.6533	2.13769	1.23420	93.3430	103.9637	97.34	101.12
P1	3	1.0101E2	8.88032	5.12706	78.9534	123.0733	92.50	110.22
P3	3	96.4567	15.47755	8.93597	58.0083	134.9050	78.75	107.41
P2	3	97.9267	4.47701	2.58480	86.8052	109.0482	94.53	103.00
Total	12	98.5125	8.08246	2.33320	93.3772	103.6478	78.75	110.22

ANOVA

hASIL_H	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.531	3	10.844	.126	.942
Within Groups	686.056	8	85.757		
Total	718.587	11			

Duncan

PUPUK _P	N	Subset for alpha = 0.05
		1
P3	3	96.4567
P2	3	97.9267
P0	3	98.6533
P1	3	101.0133
Sig.		.585

Lampiran 8. Analisis Tanah



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 JURUSAN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 025.T.LKKT/2020
 Permintaan : Prof. Dr. Ir. Budiman
 Asal Contoh/Lokasi : Kebun Fakultas Peternakan
 O b j e k : Uji Kesuburan
 Tgl.Penerimaan : 2 Maret 2020
 Tgl.Pengujian : 13 Maret 2020
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

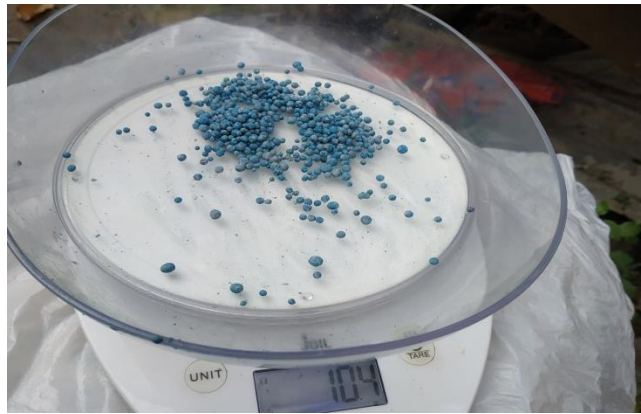
Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap contoh kering 105 °C													
Urut	Laboratorium	Penerima	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)					(HCl 25%)				
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	P ₂ O ₅	K ₂ O	
			----- % -----									ppm -	----- (cmol (+)kg ⁻¹) -----					%	---mg 100g ⁻¹ ---			
1	-	-	18	42	40	Liat Berdebu			1,58	0,14	11	11,21	-	-	0,22	-	-	-	-	-	-	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Persiapan Media Tanam dan Pupuk



Penanaman



Penyeregaman, Permupukan dan Perawatan Tanaman Kedelai



Pemanenan dan Pengukuran Parameter Penelitian

RIWAYAT HIDUP



M. Ashar Kurniawan (I111 16 062), Lahir di Camba pada tanggal 06 April 1998. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Abdullah dan ibu Harmiati, kedua orang tua penulis bersuku bugis. Penulis memiliki dua orang adik yang bernama Siti Nurkhalisa dan Nurul Annisa. Kedua orang tua penulis bertempat tinggal di Dusun Satoa, Desa Pattiro Deceng, Kec. Camba, Kab. Maros, Sulawesi Selatan. Penulis beragama islam. Penulis memiliki hobi olahraga, mendaki gunung dan penulis sekarang bertempat tinggal di Pondok Assifa, BTP Blok M No. 35 Kec. Tamalanrea, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penulis mempunyai motto hidup sabar, bersyukur dan ikhlas. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah TK Aisyah Timpuseng, melanjutkan ke SDN 14 Maddenge, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP N 3 Camba, setelah lulus melanjutkan ke jenjang SMA Negeri 2 Camba Maros dan penulis Lulus pada tahun 2016. Tahun 2016, penulis diterima dan menempuh Pendidikan S-1 (Strata 1) di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Saat ini penulis mengikuti beberapa organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak (HUMANIKA), Angkatan Muda Pattiro Deceng (AMPER), Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Indonesia (HPPMI) Maros. Penulis berharap kedepannya bisa menyelesaikan studi S1 bidang peternakan dan dapat membuka usaha dalam bidang peternakan sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di perguruan tinggi serta dapat membagikan ilmu penulis ke masyarakat luas khususnya dibidang peternakan.